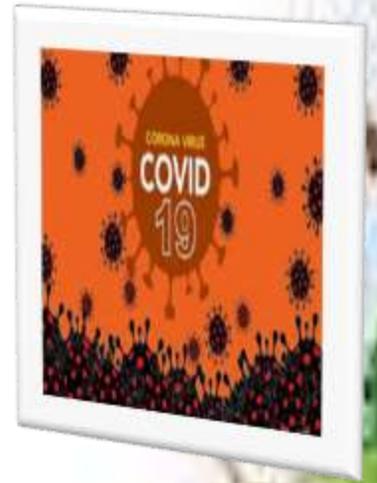


**KELAS 5**

**MODUL**



# **Tema 5**

# **Ekosistem**

**Sub tema 2**  
**Hubungan antar makhluk hidup**  
**dalam ekosistem**

**Di susun oleh**  
**Wahyudi, S.Pd**  
**PPG Daljab 4**  
**Universitas PGRI Semarang**

**PB**  
**2**



## Kata Pengantar

Assalamualaikum wr,wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga modul pendamping bahasa inggris ini telah dapat diselesaikan.

Modul ini dibuat berdasarkan kurikulum 2013, dimana kurikulu tersebutdirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara utuh. Modul ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam kurikulum 2013 siswa diperbolehkan mencari sumber belajar lain yang tersedia dimanapun.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan dalam modul ini. Guru dapat memperkaya kreasi materi dalam bentuk kegiatan- kegiatan lain yang relevan yang bersumber dari lingkungan sekitar.

Modul ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dimasa mendatang. Untuk itu mohon kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan pada modul berikutnya. Atas kritik dan saran yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Tegal, Oktober 2020

Penyusun





## KOMPETENSI INTI

### Kompetensi Inti Kelas V

|      | Kompetensi Inti  |
|------|--|
| KI-1 | Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.   |
| KI-2 | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.   |
| KI-3 | Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain                           |
| KI-4 | Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangan. |

## Daftar isi

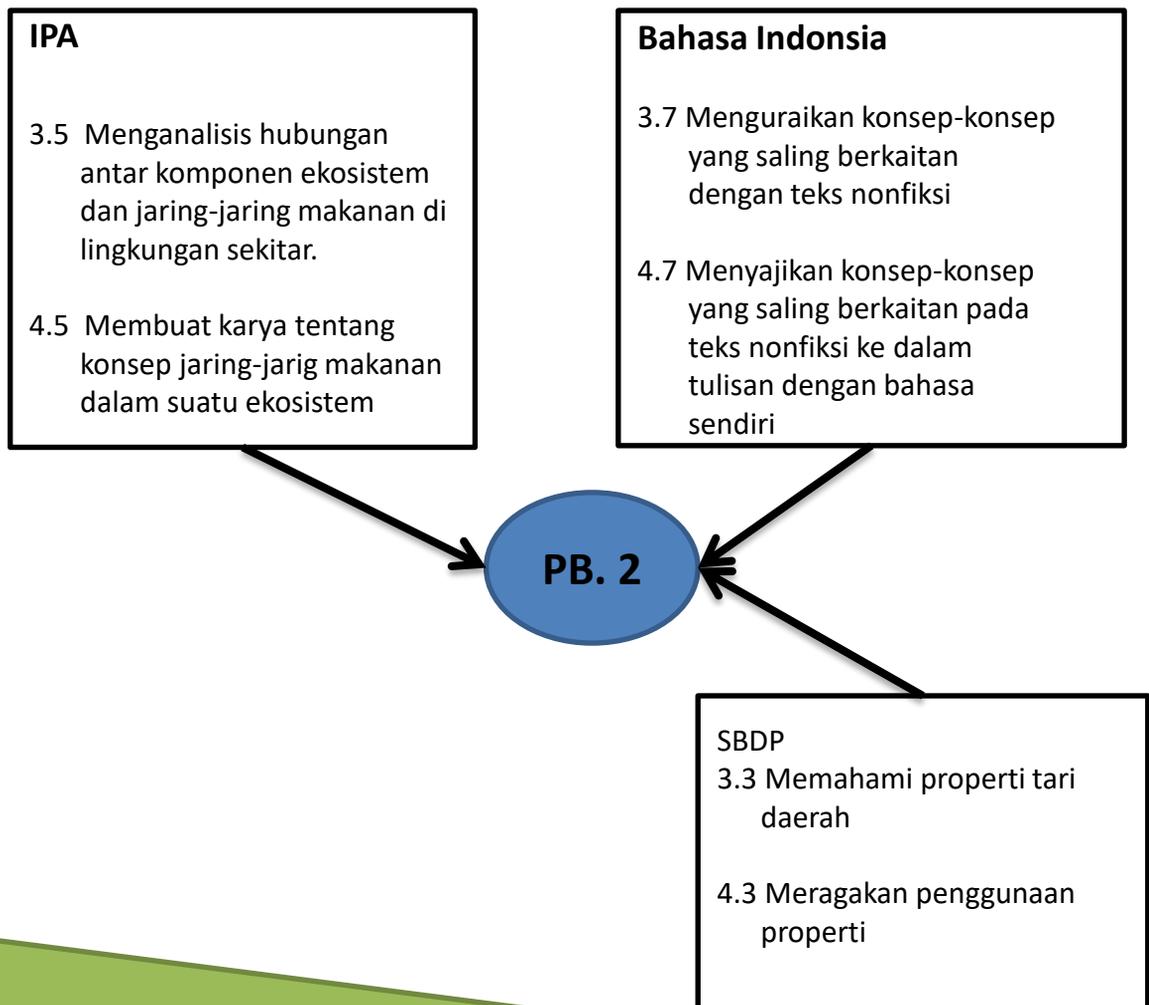
|                               |   |       |          |
|-------------------------------|---|-------|----------|
| <b>Kata Pengantar</b>         | : | ..... | <b>i</b> |
| Kompetensi Inti               | : | ..... | ii       |
| Pet Konsep                    | : | ..... | iii      |
| Daftar isi                    | : | ..... | iv       |
| Tujuan Pembelajaran           | : | ..... | v        |
| Materi Bahan ajar<br>SBDP     | : | ..... | 1        |
| Materi Bahan ajar IPA         | : | ..... | 3        |
| Materi ajar Bhs.<br>Indonesia | : | ..... | 6        |
| Penutup                       | : | ..... | 9        |



# Peta Konsep

## Tema 5 : Ekosistem Sub tema 2 : Hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem

### Pemetaan Kompetensi Dasar





## Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Fokus Pembelajaran: IPA dan Bahasa Indonesia

### TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati dan membaca teks rantai makanan **mengidentifikasi** kalimat utama paragraf pada teks nonfiksi.
2. Dengan mengamati teks rantai makanan siswa dapat **menyajikan** konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
3. Dengan mengamati gambar rantai makanan siswa dapat **mengidentifikasi** rantai makanan dalam ekosistem di lingkungan sekitar.
4. Dengan mengamati gambar rantai makanan siswa dapat **menganalisis** hubungan rantai makanan dalam lingkungan sekitar.
5. Dengan penugasan siswa dapat **menyajikan** teks nonfiksi tentang salah satu hubungan makhluk hidup dengan tulisan dengan bahasa sendiri.
6. Dengan mengamati video tari daerah, siswa dapat mengidentifikasi properti tari daerah.
7. Dengan mengamati video, siswa dapat, meragakan tari daerah.



## Materi bahan Ajar

Muatan SBDP KD 3.3 dan 4.3

Ayo Membaca

### Mengenal Tarian Daerah dan Propertinya

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang tinggi dan ini tercermin dari tarian daerah yang di milikinya. Tarian daerah ditampilkan dengan kelengkapan propertinya.

Properti dalam sebuah tarian daerah memegang peranan penting. Properti tari daerah merupakan bagian dari perlengkapan tari yang dipergunakan untuk meningkatkan estetika atau keindahan sebuah tarian dan untuk memperdalam makna yang terkandung dalam sebuah tarian.



## Pendalaman Materi

| No | Nama Tarian              | Asal Daerah        | Properti yang digunakan                    |
|----|--------------------------|--------------------|--|
| 1  | Tari baksa kembang       | Kalimantan Selatan | Bogam/rangkaian bunga                      |
| 2  | Tari gantar dayak benuak | Kalimantan Timur   | Tongkat                                    |
| 3  | Tari serimpi             | Jogjakarta         | Cundrik, pistoljemparing dan tombak pendek |
| 4  | Tari piring              | Sumatra Barat      | Piring                                     |
| 5  | Tari kipas pakarena      | Sulawesi selatan   | Kipas                                      |
| 6  | Tari Pendhet             | Bali               | Kipas                                      |
| 7  | Tari musyoh              | Papua              | Tameng dan tombak                          |
| 8  | Tari lenso               | Maluku             | Sapu tangan                                |
| 9  | Tari bondan payung       | Jawa tengah        | Boneka, payung, kendi                      |
| 10 | Tari Remo                | Jawa timur         | Selendang                                  |
|    |                          |                    |  |

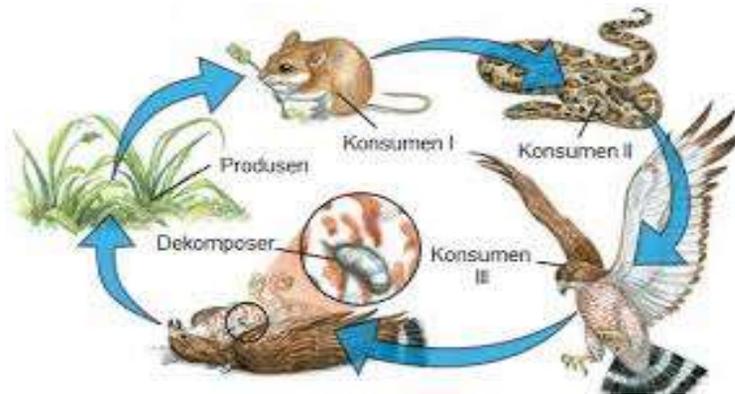


## Materi Bahan Ajar

Ayo Membaca

Muatan IPA KD 3.5

### Contoh rantai makanan



Pada rantai makanan kita mengenal yang namanya produsen, konsumen tingkat 1, konsumen tingkat 2, konsumen tingkat 3, konsumen puncak.

Produsen merupakan makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri. Contohnya tumbuhan, tumbuhan bisa membuat makanan sendiri melalui fotosintesis.

Konsumen tingkat 1 adalah hewan herbivora atau hewan pemakan tumbuhan. Makanan yang di makan akan diubah menjadi bentuk energi untuk melakukan aktifitas. Contohnya belalang, kambing, dan sebagainya.

Konsumen tingkat 2 adalah hewan karnivora yang memakan konsumen tingkat 1. contohnya ular, kadal dll.

Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II, contohnya adalah burung elang.

Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukannya tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

Selain hewan dan tumbuhan, manusia juga tergantung pada hewan dan tumbuhan tersebut. Seperti manusia memerlukan telur, daging ayam, dan tumbuhan itu sendiri untuk dikonsumsi, sebagai sumber energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam rantai makanan terjadi aliran energi dari produsen ke konsumen. Konsumen mendapatkan energi dari produsen dan seterusnya.

### Ayo Berlatih

Kamu tentu tahu ayam menghasilkan telur yang bermanfaat bagi manusia. Ketika kita menemukan ayam saat sarapan, kita mendapatkan energi dari telur ayam tersebut. Lalu dari manakah ayam mendapatkan energi untuk menghasilkan telur? Diskusikan dengan teman terdekat atau dengan orang tua. Hasilnya di tulis pada tempat yang sudah disediakan di halaman selanjutnya.

.....

.....

.....

.....

Untuk meningkatkan pemahan kalian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang dimaksud aliran energi pada sebuah rantai makanan?
2. Adakah hubungan antara rantai makanan dengan aliran energi?Jelaskan
3. Jelaskan peran produsen penting dalam sebuah rantai makanan
4. Rantai makanan pada puncaknya disebut konsumen puncak. Apabila konsumen puncak punah, apa yang akan terjadi pada konsumen 1 dan konsumen 2?



## Pendalam materi

Bhs. Indonesia KD.3.7

### Karangan Non Fiksi

Karangan non fiksi adalah karangan yang mengetengahkan tentang data dan fakta. Hala –hal yang terkandung di dalamnya adalah nyata, benar-benar ada dalam kehidupan kita.

Contoh karya sastra non fiksi antara lain: karangan eksposisi, argumentasi, fungsional,opini, esai mengenai seni atau sastra, biografi, dan jurnalis.

Contoh kosakata yang dapat digunakan untuk membuat karangan non fiksi:

1. Ekosistem laut
2. Ekosistem sawah
3. Ekosistem padang rumput
4. Biotik
5. Abiotik
6. Energi
7. Konsumen
8. Habitat
9. Predatoer
10. Karnivora
11. Omnivora
12. Herbivora



**Ayo berlatih!**

Buatlah karangan atau teks nonfiksi tentang ekosistem berdasarkan kosatkata di atas!

A large rectangular box with a black border, containing seven horizontal dotted lines for writing.



## Ayo Renungkan

Pelajaran penting apa sajakah yang kamu dapatkan pada hari ini?

Ceritakanlah pengalamanmu itu kepada teman sebangkumu.

Pertanyaan apa sajakah yang belum terjawab dari kegiatan belajar hari ini?

Sikap apakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

## PENUTUP

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2017 .*Kelas 5 Tema 5: Ekosistem, Buku tenati k terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI* Edisi revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonseia.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2017 .*Kelas 5 Tema 5: Ekosistem, Buku tenati k terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI* Edisi revisi 2017. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonseia.

# Buku Bahan Ajar Tematik Terpadu

## Tema 5

### EKOSISTEM

#### Sub Tema 2

#### Hubungan antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem



*Buku bahan ajar ini disusun sebagai salah satu buku penunjang dalam kegiatan belajar daring guna memperkaya keterampilan siswa secara praktis dan ekonomis*

